
PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN PRICE TO EARNINGS RATIO (PER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017 – 2021

Rossa Angelica

Universitas Widya Kartika

Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

email: rossa.angelicaa45@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan, parsial, dan dominan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings Ratio* (PER) Terhadap *Return on Equity* (ROE). Populasi penelitian ini adalah perusahaan Properti dan *Real Estate* di BEI pada periode 2017-2021 dan didapatkan 40 sampel dari perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu dan telah disesuaikan. Metode analisis penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan, variabel bebas DPR, DER, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap ROE serta memiliki nilai 4.162 dengan nilai Signifikan sebesar 0.007 (sig <0.05), sedangkan secara parsial variabel bebas DPR berpengaruh positif dan signifikan yang bernilai sig 0.025 < 0.05, dan DER berpengaruh positif dan bernilai sig 0.009 < 0.05, Signifikan terhadap ROE, dan variabel DER memiliki pengaruh dominan terhadap ROE dilihat dari nilai beta paling besar senilai 0.182.

Kata kunci: *Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Earnings Ratio, Return on Equity.*

Abstract

The purpose of this study is to analyze and determine whether there is a simultaneous, partial, and dominant influence between the Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Earnings Ratio (PER) on Return on Equity (ROE). The population of this research is Property and Real Estate companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 period and obtained 40 samples from companies that meet certain criteria and have been adjusted. The analysis method of this research used multiple linear regression method. The results of the analysis of this study indicate the independent variables DPR, DER, and PER simultaneously which have a positive and significant effect on ROE and have a value of 4.162 with a significant value of 0.007 (sig <0.05), while partially the independent variable DPR has a positive and significant effect, which has a value of sig 0.025 < 0.05, and DER has a positive effect and has a value of sig 0.009 < 0.05, significant to ROE, and the DER variable has a dominant influence on ROE seen from the largest beta value of 0.182.

Keywords: *Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Earnings Ratio, Return on Equity.*

1. PENDAHULUAN

Sebagian besar perusahaan didirikan dengan tujuan yang hampir sama, yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal. Operasi operasional di dalam perusahaan seringkali membutuhkan uang tunai dalam jumlah besar untuk terus beroperasi dan berkembang di masa depan. Dengan harapan bahwa manajemen perusahaan harus mampu mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik.

Untuk mendapatkan pendanaan, menerbitkan saham di pasar modal, dapat menambah modal perusahaan dengan cara membeli instrumen perusahaan di pasar modal tersebut. Industri properti dan real estate merupakan salah satu sektor usaha di pasar modal (Bursa Efek Indonesia) yang relatif besar dan menarik perhatian masyarakat untuk investasi saham.

Adanya harga tanah yang dipercaya akan terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya, membuat kebutuhan pembangunan tingkat hunian bermanfaat dan menjadi daya tarik para pelaku untuk berinvestasi pada perusahaan properti dan *real estate*. Pelaku tersebut diantaranya adalah *investor*, *developer*, kontraktor, konsultan, *broker*, dan lainnya yang merupakan pelaku ekonomi.

LANDASAN TEORI

Pengertian Perusahaan Property dan Real Estate

Pengertian Industri real estate menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (PMDN) No. 5 Tahun 1974 adalah badan usaha properti yang bergerak di bidang penyediaan, pembelian, dan pengembangan tanah untuk tujuan usaha industri, termasuk sektor pariwisata. Sementara itu, Keputusan Menteri Negara Perumahan Rakyat No. 05/KPTS/BKP4N/1995 mendefinisikan properti sebagai "hak atas tanah atau bangunan tetap yang menjadi tujuan pemilik dan pengembangan". Properti dapat didefinisikan sebagai bisnis real estat bersama dengan undang-undang seperti sewa dan kepemilikan.

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Irham Fahmi (2018:2) adalah gambaran ilmu dan seni membahas, menelaah, dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan menyalurkan dana dengan tujuan memberikan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang saham dan kelangsungan usaha bagi perusahaan.

Pengertian Laporan Keuangan

"Laporan Keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses untuk menangkap dan meringkas data transaksi perusahaan," tulis Hery (2016:2).

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah tindakan membedah laporan keuangan menjadi bagian-bagian penyusunnya dan memeriksa masing-masing aspek penyusunnya untuk memiliki pengetahuan menyeluruh tentang laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2016:113).

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya; namun, Anda hanya dapat membandingkan angka dari satu periode (Kasmir, 2016: 104).

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat di mana berbagai pihak, khususnya korporasi, menjual saham dan obligasi dengan tujuan untuk menggunakan pendapatan tersebut sebagai uang tambahan atau untuk meningkatkan modal perusahaan (Fahmi, 2018: 48).

Pengertian *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio keuangan perusahaan yang mengukur berapa besar bagian laba bersih perusahaan setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Besar kecilnya DPR bergantung pada kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan dimana dalam penetapannya, kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh berbagai factor diantaranya, adalah adanya tingkat pertumbuhan, tingkat profitabilitas dalam perusahaan, tingkat dividen pada tahun sebelumnya, dan likuiditas perusahaan (I Made Sudana, 2015:26).

Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang baik utang jangka pendek (*current liability*) dan utang jangka panjang (*long term debt*) dengan total ekuitas. Semakin besar nilai DER di suatu perusahaan menandakan bahwa permodalan usaha perusahaan tersebut cenderung lebih mengandalkan utang dalam aktivitas usahanya daripada modal. Pada umumnya investor menghindari saham perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi karena semakin tinggi DER suatu perusahaan, harga saham perusahaan tersebut semakin rendah (I Made Sudana, 2015:23).

Pengertian *Price Earnings Ratio* (PER)

Price Earnings Ratio (PER) merupakan rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk membandingkan harga per lembar saham di pasar modal dengan laba (*earning*) yang dihasilkan dari setiap lembar saham. *Price Earnings Ratio* (PER) digunakan sebagai indikator untuk memberikan pandangan terhadap investor akan bagaimana prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dan tercemin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap laba yang diperoleh dari perusahaan. Semakin tinggi nilai PER maka harga saham semakin meningkat.

Pengertian *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan hasil balik (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. ROE dapat menjadi gambaran seberapa baik perusahaan memanfaatkan modal yang mereka peroleh dari investor. Semakin besar harga saham di pasar modal ditunjukkan oleh besarnya nilai ROE dan besarnya nilai ROE akan menggambarkan tingginya pengembalian yang akan diterima oleh investor (Hery, 2016:107).

2. METODE PENELITIAN

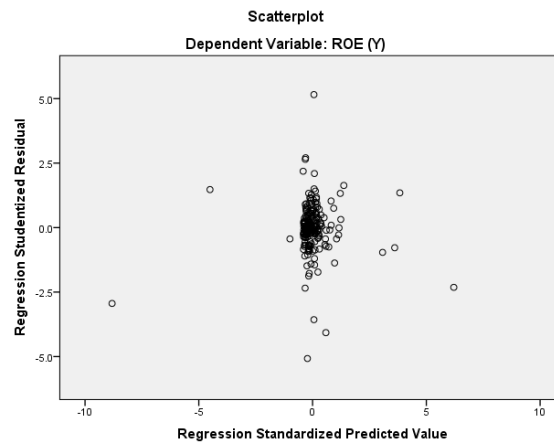
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana Sugiyono (2016:14) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik sampling umumnya digunakan secara acak, dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Pengambilan data diperoleh dengan cara mengunduh langsung dari website resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Teknik pengambilan sampel menggunakan Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji standardized coefficients beta, uji t dan juga uji F.

3. PEMBAHASAN

ANALISIS HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



Gambar 1
Uji Normalitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa data menyebar tidak jauh mengikuti arah garis yang dapat disimpulkan residual model diagonal regresi dalam penelitian ini

2. Uji Multikolinieritas

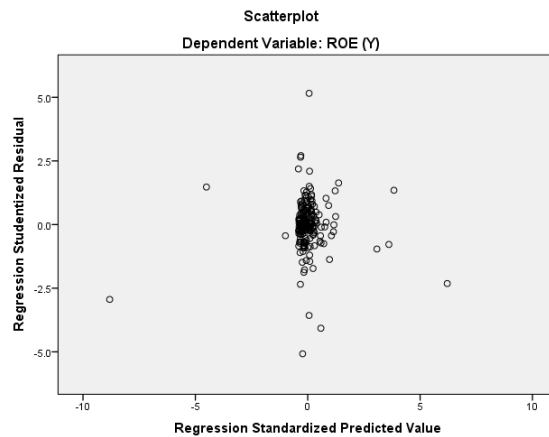
Tabel 1
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t_{hitung}	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.156	.869		1.330	.185		
1 DPR (X1)	.029	.013	.156	2.254	.025	.998	1.002
DER (X2)	1.129	.430	.182	2.622	.009	.997	1.003
PER (X3)	3.403E-5	.000	.007	.096	.924	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, menyiratkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dengan model regresi. Hasil ini menunjukkan bahwa asumsi multikolinieritas terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas terlihat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak. Dapat disimpulkan pada model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelitas

Tabel 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.245 ^a	.060	.045	11.30705	1.550

a. Predictors: (Constant), PER (X3), DPR (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson adalah 1.550 yang menunjukkan dalam keberadaan diantara 1.55 sampai dengan 2.46 dengan taraf signifikansi 0.05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t_{hitung}	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.156	.869		1.330	.185
DPR (X1)	.029	.013	.156	2.254	.025
DER (X2)	1.129	.430	.182	2.622	.009
PER (X3)	3.403E-5	.000	.007	.096	.924

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Dapat dilihat bahwa:

- 1) Hasil persamaan regresi nilai konstanta sebesar 1.156 menunjukkan bahwa variabel independen (DPR (X_1), DER (X_2), PER (X_3)) dianggap konstan. Maka *Return on Equity* (ROE) nilai konstan sebesar 1.156.
- 2) Koefisien regresi variabel DPR (X_1) sebesar 0,029 dengan nilai positif. Memiliki arti bahwa setiap peningkatan DPR sebesar 1% maka akan meningkatkan ROE sebesar 0.029 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel DER (X_2) sebesar 1.129 dengan nilai positif. Memiliki arti bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1% maka akan meningkatkan ROE sebesar 1.129 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel PER (X_3) sebesar -0,034 dengan nilai negatif. Memiliki arti bahwa setiap penurunan PER sebesar 1% maka akan menurunkan ROE sebesar -0.034 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.245 ^a	.060	.045	11.30705	1.550

a. Predictors: (Constant), PER (X_3), DPR (X_1), DER (X_2)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

Dalam penelitian ini, tingkat keberatan hubungan nilai R^2 sebesar 0.060 atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa 6% *Return on Equity* dapat dijelaskan *Valuation* dan *Leverage*, sedangkan sisanya (100% - 6% = 94%) dapat dijelaskan oleh adanya penyebab lain di luar model. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa banyaknya variabel lain dapat mempengaruhi oleh ROE. Selain itu untuk pengaruh bersih antara DPR, DER, dan PER terhadap ROE ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0.045 atau 4.5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independent dalam penelitian ini yaitu 95.5%. Dan untuk keeratan atau korelasi hubungan antara DPR, DER, dan PER terhadap ROE ditunjukkan oleh Multipel R yaitu 0.245 termasuk dalam kategori rendah.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5
Anova^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1596.144	3	532.048	4.162	.007 ^b
Residual	25058.468	196	127.849		
Total	26654.611	199			

a. Dependent Variable: ROE (Y)

b. Predictors: (Constant), PER (X_3), DPR (X_1), DER (X_2)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} memiliki nilai 4.162 dengan nilai signifikansi sebesar 0.007 (Sig < 0.05). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.156	.869		1.330	.185		
DPR (X1)	.029	.013	.156	2.254	.025	.998	1.002
DER (X2)	1.129	.430	.182	2.622	.009	.997	1.003
PER (X3)	3.403E-5	.000	.007	.096	.924	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, menyiratkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dengan model regresi. Hasil ini menunjukkan bahwa asumsi multikolinieritas terpenuhi.

1. Pengaruh Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*) DPR (X₁) terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate

Berdasarkan hipotesis pertama, variabel DPR memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap ROE. Hasil analisis regresi linier berganda juga menunjukkan bahwa variabel DPR memiliki nilai Sig sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) DER (X₂) terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate

Berdasarkan hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Dijelaskan pula dalam hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel DER mempunyai nilai Sig 0.009 lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan hipotesis diterima.

3. Pengaruh Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*) PER (X₃) terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate

Berdasarkan hipotesis kedua, variabel PER memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap ROE. Hasil analisis regresi linier berganda juga menunjukkan bahwa variabel PER memiliki nilai Sig lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak..

Uji Standardized Coefficients Beta (Uji Pengaruh Dominan)

Tabel 7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.156	.869		1.330	.185		
1 DPR (X1)	.029	.013	.156	2.254	.025	.998	1.002
DER (X2)	1.129	.430	.182	2.622	.009	.997	1.003
PER (X3)	3.403E-5	.000	.007	.096	.924	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Pada tabel di atas, hasil analisis dan pengujian menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa leverage (DER) merupakan variabel (ROE) yang paling berpengaruh. Hal ini terlihat dari nilai sig sebesar 0,009 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05, dan juga dari nilai (beta) yang menunjukkan nilai paling besar dibandingkan variabel lainnya yaitu 0,182 yang menunjukkan bahwa variabel Pengaruh dominan terhadap Return on Equity adalah rasio solvabilitas (DER) yang terbukti kebenarannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Koefisien determinasi (Uji R²) digunakan untuk mengukur kapasitas model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel dependen atau dependen (Y), khususnya variabel Return on Equity, berdasarkan hasil dan pembahasan koefisien determinasi (Uji R²). Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai R Square sebesar 0.060 atau 6%, yang artinya bahwa variabel DPR, DER, dan PER mempunyai pengaruh simultan sebesar 6% dan sisa dari pada itu dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam penelitian yaitu sebesar 94%.
2. Berdasarkan hasil dan pembahasan uji F dapat diketahui bahwa DPR, DER, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap ROE memiliki nilai 4.162 dengan nilai signifikansi sebesar 0.007 (Sig < 0.05).
3. Berdasarkan hasil uji t dan pembahasan dapat diketahui bahwa variabel Penilaian (DPR) berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai Sig sebesar 0,025 < 0,05, variabel Solvabilitas (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai Sig sebesar 0,009 < 0,05, dan variabel Assessment (PER) berpengaruh secara parsial positif dan tidak signifikan terhadap ROE dengan nilai Sig sebesar 0,924 > 0,05.
4. Dari hasil dan pembahasan beta (β) diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh dominan terhadap ROE, hal ini dilihat dari nilai beta paling besar yaitu senilai 0.182 dibandingkan dengan variabel yang lain.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi saham perusahaan properti dan real estate di BEI, dalam memperhatikan DPR, DER, PER dan faktor lainnya yang berpengaruh baik secara internal maupun eksternal, seperti modal, struktur aktiva, kinerja perusahaan, dan lainnya yang dapat dilakukan sebagai analisa agar dapat mendapatkan Return Saham yang maksimal.
2. Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan masukan serta rekomendasi dalam menjaga dan memantau kinerja perusahaan dan kinerja keuangan, serta diharapkan dapat mengoptimalkan pembayaran dividen sesuai dengan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun.
3. Hal ini dimaksudkan agar dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian pada semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan, wawasan, dan pemahaman, karena ukuran keuangan lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dapat mempengaruhi Return pada Ekuitas.

DAFTAR PUSTAKA

- CS Warren, J. R. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang.
- Heliani, F. M. (2021). Effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Sales Growth, and Net Profit Margin on Return On Equity. *207*, 417-426.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery, S. M. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta.
- I Gede Oka Wijaya, A. A. (2017). Pengaruh EVA, ROE, dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. *Vol. 6, No. 9*, 5175 - 5294.
- Irham Fahmi, S. M. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Khaerunnisa, K. (2020). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI.
- Krissa Daoni Efen Ompusunggu, P. I. (2022). Pengaruh Dari Debt To Equity Ratio(DER), Current Ratio(CR) Dan Return On Equity(ROE) Terhadap Dividen Payout Ratio(DPR) Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Vol 3(3) 2022, 3*, 1023-1030.
- Kusminaini Armin, M. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016. *Vol 15, No 2 (2018)*, 15, 53-63.
- Muhammad Rizal Satria, R. S. (2021). Pengaruh debt to equity ratio (der) terhadap return on equity (roe) pada sektor. 148-154.
- Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio. (n.d.). 53-63.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta.
- S., D. P. (2016). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.